



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik

Angelika Purnama Sari¹, Badaruddin², Rabial Kanada³
angeli.prsr@gmail.com¹, kbadarudin@radenfatah.ac.id²,
rabialkanada@radenfatah.co.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MTs Ilham Palembang tepatnya di Jalan Supersemar Pipa Jaya diperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik pendidik, komponen pembelajaran yang terdiri dari pendidik, siswa dan bahan pelajaran sudah baik walaupun masih ada kekurangan. Hal ini dapat dilihat sebagaimana pendidik sebelum melakukan pembelajaran mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menerapkannya dengan memberikan bahan pelajaran semaksimal mungkin. Walaupun pendidik di MTs Ilham Palembang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik tidak lepas dari peran kepala sekolah itu sendiri dan dalam menjalankan tugasnya pendidik masih membutuhkan pembinaan dari kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik seorang pendidik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisinya yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan: Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendidik mencakup memerintah, menegur, dan menghargai serta juga dengan mengikutkan pendidik pada berbagai workshop dan pelatihan di setiap kesempatan serta mengharuskan mereka aktif di MGMP. faktor pendukung dalam kepala madrasah meningkatkan kompetensi pendidik yakni komunikasi yang dijalin di madrasah yang baik, pendidik yang taat aturan, faktor penghambat dalam kepala madrasah meningkatkan kompetensi yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan, kurangnya dana dan juga kebijakan dari pemerintah yang berubah sehingga sekolah harus siap atau pun tidak dalam menghadapinya.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Kompetensi

ABSTRACT

Based on observations made by the author at MTs Ilham Palembang, precisely on Jalan Supersemar Pipa Jaya, information was obtained regarding the pedagogical competence of educators, the learning components consisting of educators, students and learning materials were good although there were still deficiencies. This can be seen as educators before conducting learning prepare a learning implementation plan (RPP), and implement it by providing as much learning material as possible. Even though educators at MTs Ilham Palembang have carried out their duties well, this cannot be separated from the role of the principal himself and in carrying out his duties educators still need guidance from the madrasah principal to improve the pedagogical competence of an educator. In this research, the researcher used a descriptive qualitative

approach, which is used to research natural conditions, as opposed to an experiment where the researcher is the key instrument, the data collection technique is carried out by triangulation (combination), the data analysis is inductive or qualitative, and the research results emphasize meaning rather than generalization. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded: The madrasa head's strategy in improving the competence of educators includes commanding, reprimanding and appreciating as well as involving educators in various workshops and training at every opportunity and requiring them to be active in MGMP. supporting factors in madrasah heads increasing the competence of educators, namely good communication in the madrasah, educators who obey the rules, inhibiting factors in madrasah heads increasing competence, namely the lack of facilities and infrastructure that support the implementation of activities, lack of funds and also changing government policies so that schools must be ready or not in the face of it

Keywords: *Strategy, Principal, Competence*

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kriteria profesional itu, pendidik wajib menjalani profesionalitas atau proses menuju derajat profesional yg sesungguhnya secara terus menerus termasuk kompetensi mengelola kelas. Pendidik yang hebat adalah pendidik yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Hubungan antara keduanya tercermin pada kinerjanya selama kegiatan pembelajaran. pada konteks kegiatan pembelajaran inilah pendidik harus mempunyai kompetensi pada mengelola kelas, siswa, dan interaksi sinergisnya Pendidik yang baik adalah guru yang bertanggung jawab , guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.(Yuliana,2019)

Dengan Profesionalisme pendidik, tentunya pendidik masa depan tidak hanya tampil sebagai pengajar seperti fungsinya yang menonjol selama ini, akan tetapi mampu beralih sebagai pelatih, pembimbing dan manajer belajar. Profesionalisme pendidikan juga secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. Tenaga pendidik yang profesional juga bukan tugas yang mudah karena harus mampu mengelola lingkungan agar terciptanya belajar yang efektif dan tenaga pendidik dituntut agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran bersama peserta didik sehingga tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.(Faisal Afif, 2017)

Kepala Madrasah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Dengan kenyataan diatas jelas bahwa kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di dalam lingkungan madrasah harus melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja

pendidik agar apa yang diharapkan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sekolah harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya karena kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan merupakan pusat sumber gerak dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan suatu pertemuan dengan para pendidik secara profesional dalam situasi yang kondusif dalam mendayakan sumber daya secara efektif. (Mulyasa.2020)

Oleh karena itulah, upaya kepala madrasah dalam kompetensi pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui manajemen sumber daya manusia, yang mendesak untuk di laksanakan. Sebab kompetensi pendidik dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka segala potensi yang dimilikinya dapat di daya gunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan, lahir *out put* pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas.(Sudarwan,2021). Berdasarkan pengamatan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik Di MTs Ilham Palembang”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisinonyek yang alamiah, sebagai lawanya adalah eksprimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono,2018)

Metode ini didasari pada pendapat Lexy J. Moleong mendefenisikan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014).

TEMUANDAN PEMBAHASAN TEMUAN

Strategi kepala madrah dalam meningkatkan kompetensi pendidik di MTs Ilham Palembang.

Strategi merupakan rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi

dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiesnsi. Strategi yang di upayakan oleh kepala madrasah MTs Ilham Palembang untuk meningkatkan kompetensi pendidik pada kompetensi pedagogik sebagai berikut :

1. Strategi memberi perintah

Fungsi pemimpin adalah memberikan pengarahan dan motivasi. Untuk memeberika pengarahan kepada pegawai, seorang pemimpin harus menguasai strategi-strategi memberikan perintah yang tepat :

Kegiatan rapat mengenai evaluasi kinerja yang sudah di kerjakan selama satu semester Dan rapat ini di pimpin oleh kepala madrasah MTs Ilham Palembang dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Ilham Palembang. Kegiatan tersebut diadakan pada tanggal 31 maret 2023 di ruang guru. Data diperkuat dengan dokumentasi dibawah ini :



Gambar 1. Rapat evaluasi kerja

Dari observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi memberi perintah penting dalam lingkungan pendidikan dan di MTs Ilham Palembang ini kepala madrasah sudah memberikan perintah kepada para staff sehingga bisa memajukan madrasah lebih baik. Seperti gambar di atas dilihat bahwa kepala madrasah menjalan strategi memberi perintah nya kepada staff dan pendidik untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

2. Strategi Menegur

Strategi memberikan teguran kepada pegawai harus memperhatikan prinsip, yakni teguran bersifat langsung pada orangnya tanpa melalui orang lain. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pekerjaan di madrasah kepala madras bisa memberikan teguran kepada staff jika pekerjaan tidak sesuai dengan yang diinginkan serta teguran yang diberikan sangat sopan tanpa menyinggung pihak lainnya.



Gambar.2. Kepala madrasah menegur kinerja guru pada mid semester melalui evaluasi bersama.

3. Strategi Menghargai

Strategi menghargai pegawai harus diperhatikan sebagai seorang pemimpin, karena dalam memotivasi seorang pegawai bentuknya ialah menghargai kinerja yang sudah pegawai itu berikan. Bentuk strategi menghargai kepala madrasah yaitu Acara informal kepala madrasah mengadakan makan bersama dengan seluruh pendidik dalam acara libur mid semester. Dari observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus menghargai pekerjaan yang sudah dilakukan oleh guru yang ada disekolah dan di MTs Ilham Palembang kepala sekolah sangat menghargai setiap pekerjaan dan tugas yang dikerjakan oleh guru sehingga guru merasa semangat ketika hal yang dia lakukan diapresiasi. Data di perkuat dengan dokumentasi dibawah ini :



Gambar. 3. bentuk strategi menghargai kepala madrasah yaitu Acara informal kepala madrasah mengadakan makan bersama dengan seluruh pendidik dalam acara libur mid semester.

4. Strategi memelihara identitas

Strategi memelihara identitas merupakan sarana yang penting guna tetap menjaga

solidaritas anggota kelompok dan bisa membedakan dengan anggota kelompok lainnya sehingga bisa menjadi pengingat dan kebanggaan bagi anggota. Dari observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa identitas anggota sangat diperlukan dikarenakan sebagai bentuk pembeda dengan yang lainnya dan pengenalan yang lebih mudah, dan di MTs Ilham Palembang kepala sekolah sudah menghargai perbedaan identitas pengenalan setiap guru dan memberikan identitas kepada guru nya agar bisa membedakan dengan sekolah lainnya. Data di perkuat dengan dokumentasi dibawah ini :



Gambar 4.5. Foto pendidik menggunakan seragam yang sama sebagai bentuk memberikan identitas kepada para pendidik di sekolah

Faktor penghambat dan pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendidik MTs Ilham Palembang.

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh manusia tidak selamanya mulus dan lancar seperti apa yang diharapkan. Ada faktor yang menjadi mendukung untuk usaha yang kita lakukan dan ada juga faktor penghambatnya. Begitu yang dihadapi kepala madrasah mengenai faktor pendukung dan hambatan yang beliau hadapi dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di MTs Ilham Palembang.

Dari hasil wawancara peneliti dan narasumber yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa kepala MTs Ilham Palembang dalam melaksanakan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme pendidik tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar, seperti yang beliau ungkapkan dalam wawancara diatas beliau menghadapi tantangan dalam menjalankan tugasnya, tapi ada juga faktor yang mendukung. Tapi semangat beliau tidak patah hanya karena hambatan tersebut, dalam hambatan yang dilaluinya ia ingat bahwa masih ada faktor yang mendukung beliau untuk tetap semangat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan: Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendidik mencakup memerintah, menegur, dan menghargai serta juga dengan mengikuti pendidik pada berbagai workshop dan pelatihan di setiap kesempatan serta mengharuskan mereka aktif di MGMP. Sedangkan faktor pendukung dalam kepala madrasah meningkatkan kompetensi pendidik yakni komunikasi yang dijalin di madrasah yang baik, pendidik yang taat aturan, kesadaran diri sendiri akan kemampuan diri sendiri, rasa tanggung jawab sendiri, dan pendidik memiliki kesanggupan dan keinginan berprestasi.

Selanjutnya faktor penghambat dalam kepala madrasah meningkatkan kompetensi yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan, kurangnya dana dan juga kebijakan dari pemerintah yang berubah sehingga sekolah harus siap atau pun tidak dalam menghadapinya.

DAFTARPUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Coleman, Tony Bush dan Mariane. *Manajemen Strategi Kepemimpinan pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Khairil, Sudarwan Danim. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Kunto, Suharsimi Ari. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta, 2009.